

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental* yang melibatkan 1 kelompok dan tidak ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol dengan jenis penelitian kuantitatif. Desain ini menggunakan metode *One Group Pre-Test-Post Test design*. Intervensi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan pada calon pengantin dalam pencegahan *stunting* menggunakan media edukasi *e-booklet* yang sebelumnya diukur menggunakan *pretest* dan kemudian diukur menggunakan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Rancangan Penelitian ini adalah:

<i>Diukur I</i>		<i>Diukur II</i>
<i>O</i>	<i>X</i>	<i>O₁</i>

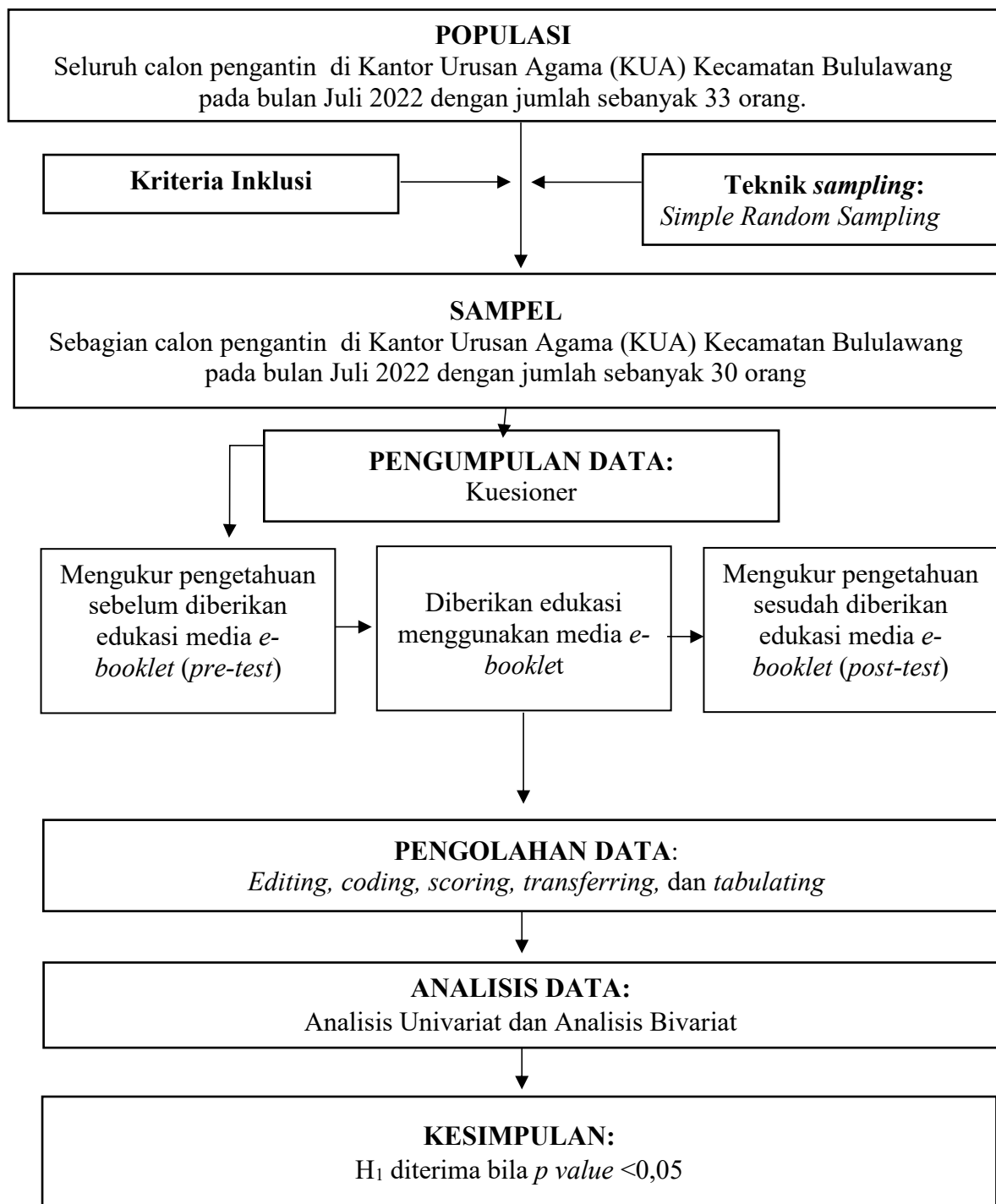
Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberikan media edukasi)

X : Pemberian media edukasi *e-booklet*

O₂ : Nilai *posttest* (sesudah diberikan media edukasi)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka operasional pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan pencegahan *stunting* pada calon pengantin di KUA Kecamatan Bululawang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin sebanyak 33 responden pada bulan Juli 2022 di KUA Kecamatan Bululawang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin di KUA Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi .

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus yahmane, karena sampel ini menggunakan *simple random sampling*. Adapun rumus yahmane adalah sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : jumlah responden (ukuran sampel) yang diperlukan

e : tingkat kepercayaan (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka di peroleh sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{33}{1 + 33(0,0025)} \\ n &= \frac{33}{1 + 0,0825} \\ n &= \frac{33}{1,0825} \\ n &= 30,45 \end{aligned}$$

Pada bulan Juli populasi yang memenuhi kriteria inklusi adalah adalah 33 responden dan setelah dimasukkan kedalam rumus yahmane di dapatkan jumlah responden penelitian yang digunakan adalah 30 responden.

3.3.3 Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan *probably sampling* atau *simple random sampling* yaitu dengan cara menggunakan lotre atau undian, nama pemenang yang akan menjadi responden diambil dengan tidak mengandung bias.

3.4 Kriteria Sampling

3.4.1 Kriteria inklusi

1. Perempuan di KUA Kecamatan Bululawang yang terdaftar akan melakukan pernikahan pertama atau pernikahan bukan yang pertama tetapi belum memiliki anak.
2. Memiliki *Smartphone*.
3. Bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Ekslusi

Calon Pengantin yang berhalangan untuk mengikuti pendidikan kesehatan dan sakit pada saat penelitian dilaksanakan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (independen)

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah media edukasi *e-booklet*.

3.5.2 Variabel terikat (dependen)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan *stunting*.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Bebas: Media edukasi <i>e-booklet</i>	Media yang memaparan informasi berisi materi dan gambar mengenai pengertian <i>stunting</i> , faktor penyebab <i>stunting</i> , deteksi <i>stunting</i> , dampak <i>stunting</i> , serta pencegahan <i>stunting</i> sejak pra nikah. Media edukasi <i>e-booklet</i> akan diberikan pada responden dengan dikirim setiap hari secara berturut-turut selama 1 minggu untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan <i>stunting</i> pada calon pengantin.	-	-	-
Variabel Terikat : Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Pencegahan <i>Stunting</i>	Kemampuan catin untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang pencegahan <i>stunting</i> .	Kuesioner Benar :1 Salah :0	Skala Ordinal	Baik : Jika nilainya 76-100. Cukup : Jika nilainya 56-75. Kurang : Jika nilainya <56.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUA Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang dan dilanjutkan ke rumah responden.

3.7.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juli 2022, sedangkan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 11 Juli sampai dengan 26 Juli 2022.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan mengenai *stunting*. Kuesioner yang dibagikan kepada responden dilakukan berisi sebanyak 25 pertanyaan dalam waktu 30 menit dengan pilihan jawaban a,b,c, responden harus memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan poin 1 pada jawaban yang benar dan 0 poin untuk jawaban salah. Uji coba kuesioner menggunakan uji coba terpakai yaitu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya.

3.8.1. Uji validitas

3.8.1.1 Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dilakukan uji validitas dengan program SPSS versi 25 dengan rumus *Product Moment Pearsons* yang bertujuan untuk mengetahui setiap butir pernyataan yang akan diajukan kepada responden valid atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Item pernyataan soal valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ (uji *2-tailed* dengan sig 0,05)
- b. Item pernyataan soal tidak valid jika $r_{hitung} < r_{table}$ (uji *2-tailed* dengan sig 0,05)

Kuesioner dengan jumlah soal yang diuji sebanyak 25 memiliki hasil valid 18 soal (3,4,5,7,8,9,10,11,12,14,16,17,18,19,20,21,23,24) dan 7 soal

(1,2,6,13,15,22,25) yang tidak valid. Dari uji validitas dapat dilihat pada lampiran uji validitas.

1.8.1.2 Validitas Materi dan Media

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji validitas materi dan media *e-booklet* (terlampir) dengan indikator penilaian berupa aspek kelengkapan materi, keakuratan konsep dan definisi, keakuratan gambar dan ilustrasi, kemenarikan materi, materi dapat dipahami, kesesuaian contoh kasus, ketepatan struktur kalimat, kemampuan materi menyampaikan pesan memotivasi dan informasi, kemampuan mendorong berfikir kritis, dan mendorong untuk memahami informasi. Penilaian media dilakukan oleh ahli media yaitu salah satu dosen promosi kesehatan dan materi media dinilai ahli materi yaitu salah satu dosen kebidanan di Poltekkes kemenkes Malang, kemudian dilakukan analisa dan pembuatan kesimpulan kelayakan media.

Hasil Uji Validitas

1) Hasil validasi ahli media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari media ini. Validasi media dilakukan oleh Bapak Handy Lala, S.KM, MPH selaku dosen dengan latar belakang Promosi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan untuk mendapatkan komentar, kritik, dan saran agar media *e-booklet* ini menjadi media yang dapat memberikan informasi pada calon pengantin terkait pencegahan *stunting* dalam hal kesesuaian gambar atau animasi dengan materi yang diberikan. Hasil uji validitas media mendapatkan kategori layak untuk dilakukan penelitian. Kritik dan saran dari ahli media yaitu perbaikan penyesuaian gambar dan tulisan, penulisan perlu di rata kanan dan kiri , spasi 5 cm ,serta penulisan sumber gambar.

Media *e-booklet* yang telah di validasi oleh pakar ahli selanjutnya di revisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah di berikan selama proses validasi.

2) Hasil validasi ahli materi

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari materi pada media ini. Validasi media dilakukan oleh Ibu Erni Dwi Widyana, SST., M.Kes selaku dosen dengan latar belakang pendidikan kesehatan masyarakat dengan peminatan KIA (kesehatan Ibu dan Anak) di Program kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan untuk mendapatkan komentar, kritik, dan saran agar media *e-booklet* ini menjadi media yang dapat memberikan informasi pada calon pengantin terkait pencegahan *stunting* dalam hal kesesuaian gambar dengan materi yang diberikan. Hasil uji validitas media mendapatkan kategori layak untuk dilakukan penelitian tapi perlu revisi. Kritik dan saran dari ahli materi media yaitu perbaikan penyesuaian gambar dan tulisan serta penambahan materi. Media *e-booklet* yang telah di validasi oleh pakar ahli materi selanjutnya di revisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah di berikan selama proses validasi.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Isi kuesioner dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* variabel menunjukkan angka $>0,6$ atau $r_{hitung} > r_{table}$.

Hasil dari pengujian reliabilitas memiliki nilai alpha Cronbach yang dihasilkan dari hasil analisis lebih dari 0,6 Sehingga dapat dikatakan jika instrument penelitian ini reliable.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Post Test Design* menggunakan observasi, dijelaskan dari dua tahapan sebagai berikut:

3.9.1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan :

1. Melakukan studi pendahuluan dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian
2. Proses permohonan izin dan pengumpulan data dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan kebidanan, tempat penelitian yaitu Kepala KUA Kecamatan Bululawang.
3. Memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala KUA Kecamatan Bululawang.
4. Menentukan responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebagai responden.
5. Peneliti menyiapkan dan melakukan uji validitas media yang akan digunakan saat penelitian yaitu media *e-booklet*.
6. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner yang nantinya digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan teori yang berkaitan dengan stunting kemudian membuat *blue print*.
- 2) Menyusun soal kuesioner dengan jenis *multiple choice*.
7. Menyiapkan berkas penelitian berupa *ethical clearance*, kuesioner, lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP), surat permohonan menjadi responden, *informed consent*, serta media edukasi *e-booklet*.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian akan di mulai pada bulan Juli 2022

1. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada KUA Kecamatan Bululawang, serta melakukan koordinasi mengenai penelitian yang akan di lakukan dan membuat kesepakatan serta kontrak waktu pelaksanaan yaitu pada tanggal 11 Juli-26 Juli 2022 .
2. Peneliti mendatangi kerumah responden satu persatu yang terdaftar di KUA dengan pendampingan dari KUA Kecamatan Bululawang.
3. Peneliti menjelaskan informasi berupa tujuan dan manfaat penelitian sebelum responden mengisi kuesioner *pretest*, kemudian peneliti memberikan PSP (Penjelasan untuk mengikuti penelitian), permohonan untuk menjadi responden, lalu responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya penelitian.
4. Setelah persetujuan responden, peneliti melakukan pengumpulan data pertama dengan memberikan kuesioner (*pretest*).
5. Setelah pengisian kuesioner *pretest*, peneliti mengecek kembali kuesioner untuk memastikan kuesioner sudah terisi lengkap oleh responden.
6. Peneliti menjelaskan cara menggunakan *e-booklet* selama 5 menit, lalu peneliti mendampingi responden menggunakan media selama 10 menit.

7. Pada pertemuan pertama peneliti mendampingi responden saat penggunaan media *e-booklet*, dilanjutkan mengingatkan secara daring melalui grup *whatapps*. Setiap hari sekali peneliti mengingatkan dan mengirimkan melalui grup *whatapps* agar peserta menggunakan media *e-booklet*.
8. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, melakukan uji validitas kuesioner dengan uji terpakai yaitu dilakukan diujikan pada responden yang sama dengan pada saat pelaksanaan penelitian.
9. Pada pertemuan kedua, setelah pemberian media edukasi *e-booklet* secara berturut-turut setiap hari selama satu minggu, peneliti mempersilahkan responden mengisi kuesioner post-test untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin mengenai pencegahan *stunting*.
10. Peneliti mengecek kembali kuesioner untuk memastikan kuesioner sudah terisi lengkap oleh responden.
11. Data yang diperoleh dikumpul dan dicatat serta dicek kembali kelengkapan. Setelah semua data terkumpul, peneliti mengolah data dan mencatat hasil penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner. Peneliti menilai kelengkapan data yang diperoleh saat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada. Pada tahap ini peneliti mengecek kelengkapan identitas, dan memastikan bahwa seluruh pertanyaan didalam kuesioner telah diisi sesuai petunjuk.

3.10.2. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data dalam bentuk yang lebih ringkas dalam menggunakan kode untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisis.

1) Kode Responden

- a) Responden 1 : 1
- b) Responden 2 : 2
- c) Responden 3 : 3
- d) Responden n : Rn

2) Kode Usia

- a) 17-25 tahun : 1
- b) 26-35 tahun : 2

3) Kode Pekerjaan

- a) Wiraswasta : 1
- b) Petani : 2
- c) Swasta : 3
- d) PNS : 4

4) Kode penilaian Pengetahuan

- a) Benar : 1
- b) Salah : 2

5) Kode Kategori Pengetahuan

- a) Baik 76-100 : 1
- b) Cukup baik 56-75 : 2
- c) Kurang baik <56 : 3

3.10.3. Scoring

Scoring merupakan proses memberikan skor pada hasil *checklist* yang telah dijawab oleh responden, hasil dari menjawab *checklist* dihitung dengan menggunakan rumus

$$N = SP/SM \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai skor yang diperoleh (jumlah jawaban benar)

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Kemudian nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kriteria berikut (Nursalam,2008) :

- 1) Baik 76-100 : 1
- 2) Cukup baik 56-75 : 2
- 3) Kurang baik <56 : 3

3.10.4. Tabulating

Tabulating merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambar statistik (Notoatmodjo, 2010). Data kuesioner dimasukkan kedalam program komputer dengan menggunakan alat bantu *Statistical Package for Special Science* (SPSS).

3.11 Analisis Data

3.11.1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan dalam bentuk table untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini analisis univariat di tampilkan dalam bentuk besaran mean atau

rata-rata, median, standar deviasi dan presentasi dari karakteristik responden pada penelitian seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

3.11.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2005). Uji bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan pencegahan *stunting*. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan antara 2 variabel dengan menggunakan *pretest dan posttest*. H1 diterima apabila ρ value $< 0,05$, ada perbedaan antara pengetahuan calon pengantin untuk *pretest-posttest* yang artinya ada pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap pengetahuan calon pengantin. Ho diterima apabila ρ -value $\geq 0,05$, tidak ada perbedaan antara pengetahuan calon pengantin untuk *pretest-posttest* yang artinya tidak ada pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap pengetahuan calon pengantin.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

Dalam mengadakan penelitian, peneliti berusaha memperhatikan hak-hak responden sebagai subjek penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk mendapatkan persetujuan setelah itu melakukan penelitian pada responden dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Ethical clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

2. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian diberikan lembar informed consent untuk persetujuan menjadi responden pada penelitian.

3. *Anonymity*

Tidak mencantumkan nama responden demi kerahasiaan pada saat pengambilan data.

4. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan data apapun yang berkaitan dengan responden